

Hajriyanto Y. Tohari: Dalam pancasila Terkandung ciri ke-Islaman

Jum'at, 17-06-2016



CIREBON –Bulan Ramadhan merupakan momen yang sangat dinantikan oleh semua umat muslim. Terutama dalam hal memburu pengajian. Dalam hal ini PP Muhammadiyah mengadakan Pengajian Ramadhan yang di selenggarakan di Universitas Muhammadiyah Cirebon (13/06). Menghadirkan pembicara-pembicara nasional. Salah satunya Hajriyanto Y. Tohari ketua PP Muhammadiyah. Beliau mengatakan bahwa sudah saatnya kader-kader Muhammadiyah tidak diluar pagar dan hanya berteriak, namun harus masuk pagar di Excektive, legislatif, yudikatif agar ikut berperan aktif dan tidak hanya menjadi penonton agar kiprah Muhammadiyah semakin nyata.

Muhammadiyah memiliki pandangan bahwa negara pancasila merupakan hasil consensus nasional (dar al-'ahdi) dan sebagai tempat persaksian (dar al-syahadah) untuk menjadi negara yang aman dan damai (dar al-salam) menuju kehidupan yang maju, adil, makmur, bermartabat, serta berdaulat dalam naungan ridha Allah Swt. Pandangan kebangsaan tersebut sejalan cita-cita tentang negara idaman "*Baldatun Thayibatun Wa Rabbun*".

Muhammadiyah menilai bahwa pancasila itu islami karena substansi pada seyiap sila-nya selaras dengan nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan. Dalam pancasila terkandung ciri ke-Islaman yang memadukan nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan, hubungan individu dan masyarakat, kerakyatan dan permusyawaratan, keadilan dan kemakmuran. Sehingga umat Islam bisa menjadi uswatun khasanah dalam mewujudkan cita-cita *baladun thayibatun wa rabbun*.

Dengan berapi-api beliau menyampaikan KH.Ahmad Dahlan adalah pahlawan nasional, jasa-jasanya dalam membangkitkan kesadaran bangsa Indonesia melalui pembaharuan Islam dan pendidikan, maka pemerintah RI menentukannya sebagai pahlawan nasional. "Ajaran Muhammadiyah adalah ajaran yang menuntut kemajuan, kecerdasan dan beramal bagi masyarakat dan umat dengan dasar iman dan Islam".
Imbuhnya (RZMPI Kab.Tegal)